



IPTEK Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana Pada UMKM Ciledug Prima di Kecamatan Ciledug Tangerang Banten

¹Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Tyas, ²Ummanah, ³Dwi Wahyuningsih

^{1,3}Economic Fakulty, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta Barat

²Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul. Jl. Arjuna Utara No. 09 Kebon Jeruk, Jakarta Barat

*Corresponding Author e-mail: ari.anggarani@esaunggul.ac.id

Diterima: Agustus 2022; Revisi: Agustus 2022; Diterbitkan: Agustus 2022

Abstrak: Pada Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, kemampuan UMKM untuk tetap bertahan di masa krisis ekonomi adalah bukti bahwa sektor UMKM merupakan bagian dari sektor usaha yang cukup Tangguh. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan bisnis yang juga memerlukan pengelolaan keuangan yang baik. Setiap bisnis akan membutuhkan pengelolaan keuangan yang tepat agar bisnis tetap bisa berjalan dengan lancar. Pengelolaan keuangan usaha penting untuk diterapkan pemilik UMKM. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan sederhana dalam bentuk paparan dan diskusi terkait komponen-komponen dalam mengelola keuangan disertai contoh-contoh. Mitra pengabdian kepada masyarakat adalah Pelaku usaha UMKM Ciledug Prima di Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, Banten. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dari bulan Juli 2021 Sampai bulan Januari 2022. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman mengelola keuangan sederhana dalam rangka mengelola uang pribadi dan uang usaha agar bisa lebih berdaya saing kedepannya. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan mengelola keuangan, serta adanya semangat dari peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta dapat mengimplementasikan pelatihan yang dilaksanakan ke produk yang dihasilkan peserta.

Kata Kunci: IPTEK, Pengelolaan Keuangan, UMKM

Science and Technology Simple Financial Management Training At SMEs Ciledug Prima in Ciledug District Tangerang Banten

Abstract: Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have an important and strategic role for the country's economic growth, both developing and developed countries. During the economic crisis in Indonesia, the ability of UMKM to survive during the economic crisis is proof that the MSME sector is part of a fairly resilient business sector. Micro, Small and Medium Enterprises or MSMEs are businesses that also require good financial management. Every business will need proper financial management to keep the business running smoothly. Business financial management is important for MSME owners to implement. The purpose of this community service activity is to provide training on simple financial management in the form of exposure and discussion regarding the components in managing finances with examples. Community service partners are Ciledug Prima UMKM in Ciledug District, Tangerang City, Banten. Community service activities are held from July 2021 to January 2022. The result of this activity is an increase in understanding of managing simple finances in order to manage personal money and business money so that they can be more competitive in the future. This success is shown, among others, by an increase in knowledge and ability to manage finances, as well as the enthusiasm of the training participants in participating in activities and being able to implement the training carried out to the products produced by the participants.

Keywords: IPTEK, Financial Management, UMKM

How to Cite: Tyas, A. A. P., Ummahanah, U., & Wahyuningsih, D. (2022). IPTEK Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana Pada UMKM Ciledug Prima di Kecamatan Ciledug Tangerang Banten . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 479–488. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.828>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.828>

Copyright© 2022, Tyas et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kegiatan usaha memiliki dinamika untung dan rugi dalam berusaha, banyak faktor yang menyebabkan kondisi tersebut, salah satunya adalah mengelola keuangan yang keliru atau hanya berdasarkan perasaan belaka. Fenomena itu sudah sangat lumrah terjadi di kegiatan usaha khususnya usaha UMKM, tidak jarang masih bercampurnya pengelolaan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha sehingga mereka tidak dapat mengetahui besaran modal dan keuntungan yang mereka dapat dari hasil penjualan. Menurut (Nurcahati et al., 2021) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM (Sarfiah et al., 2019). Menurut Fatih et al., (2019) pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Menurut (Sarfiah et al., 2019) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undangundang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM

Akan tetapi, disamping besarnya peran positif yang disumbangkan oleh sector UMKM terhadap pembangunan ekonomi negara, terdapat juga beberapa tantangan dan masalah yang masih menjadi penghambat kemajuan sampai saat ini. Terdapat dua permasalahan utama yang dialami oleh UMKM secara umum yaitu permasalahan financial dan non finansial. Dikarenakan pelatihan ini hanya menyentuh aspek nonfinansial, maka permasalahan yang dielaborasi dalam hal ini adalah permasalahan nonfinansial tersebut. Hasil wawancara didapat permasalahan bahwa banyak pelaku UMKM tidak memahami dalam mengelola keuangan sehingga mereka dalam mengelola keuangan masih bercampur antara keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih tergolong banyak pelaku UMKM yang belum mampu memperoleh laba secara optimal karena ketidakmampuan mereka dalam mengelola keuangan. Kebutuhanpengelolaan sejauh mana keuangan berjalan dengan baik di dalam perudahaan adalah sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik, sedangkan untuk kebutuhan eksternal dapat dijadikan sebagai suatu syarat pengajuan kredit ke bank atau kreditor(Pinem & M, 2020).

Rendahnya pemahaman pelaku usaha khususnya UMKM mengenai pengelolaan keuangan usaha dapat mengakibatkan kegagalan suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang terdiri dari Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan pengetahuan dan pemahaman yang bagus mengenai pengelolaan keuangan memberikan dampak terhadap perkembangan kegiatan usaha karena UMKM dapat memanfaatkan informasi keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan. (Mulyani et al., 2017) Pemasaran merupakan suatu fungsi yang secara langsung menentukan penjualan (*sales*) dan kegiatan yang mempunyai cakupan yang luas karena selain mencakup bagian internal juga mencakup bagian eksternal perusahaan. (Kristiyanti & Rahmasari, 2015)

Berbicara terkait pengelolaan keuangan sederhana, kita harus memahami konsep dari pengelolaan keuangan itu sendiri, dimana pengelolaan keuangan dalam suatu usaha harus berdasarkan manajemen keuangannya itu. Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan dalam merencanaan, mengelola kas dan mengendalikan kegiatan keuangan perusahaan (Margunani et al., 2020). Kebutuhan pengelolaan sejauh mana keuangan berjalan dengan baik di dalam perusahaan adalah sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik, sedangkan untuk kebutuhan eksternal dapat dijadikan sebagai suatu syarat pengajuan kredit ke bank atau kreditor. (Pinem & M, 2020) Pendapatan (*income*) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktifitas yaitu penghasilan dan investasi. Gaji diperoleh dari status kita sebagai pegawai/professional/konsultan. Dalam sebuah keluarga gaji ini diperoleh oleh suami dan istri yang bekerja (Maharani & Hasanah, 2020). Hasil investasi diperoleh dari aktifitas kita dalam mengembangkan uang/harta dalam berbagai cara, misalnya Deposito, Properti, Saham, Hasil usaha, Reksodana, Obligasi dll. Seluruh pendapatan tersebut biasanya disimpan dalam bentuk tunai atau dibank/ATM.(Yohana, 2014) Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan yang perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Posisi keuangan akan memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki UMKM Intip dan sumber-sumber dari kekayaan tersebut. perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan dan memberikan gambaran suatu usaha tersebut mendapatkan laba atau rugi. Tujuan dari laporan keuangan yakni; 1) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban; 2) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha; 3) menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan dari kegiatan usaha; 4) menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba; 5) menyajikan informasi lain yang relevan dengan keperluan para pemakaiannya.(Margunani et al., 2020). Jadi jika dilihat dari definisi beberapa pakar manajemen keuangan merupakan mengelola atau mengatur serta mengendalikan kegiatan keuangan. Kondisi ini menjelaskan bahwa dengan pengelolaan keuangan yang baik, akan memberikan gambaran tentang susunan kekayaan yang dimiliki oleh UMKM tersebut.

Dampak positif yang dihasilkan oleh adanya UMKM begitu besar. Keberadaannya mampu menjadi pemecah sebagian permasalahan yang sedang dihadapi oleh negara. Industri – industry kecil seperti UKKM memiliki peran positif yang cukup besar karena mampu menyediakan kesempatan kerja, membantu memecahkan masalah pengangguran, pemerataaan distribusi pendapatan dan pengurangan jumlah kemiskinan. (Purba et al., 2021). Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat pada pelatihan mengelola keuangan sederhana adalah: 1) membantu meningkatkan pemahaman tentang mengelola keuangan pada pelaku Usaha UMKM, 2) Membantu meningkatkan pemahaman tentang komponen-komponen pengelolaan keuangan pada Pelaku Usaha UMKM, 3) Membantu meningkatkan daya saing usahanya serta pentingnya memahami pengelolaan keuangan sederhana dalam upaya memisahkan keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha pada pelaku Usaha UMKM, 4) Meningkatkan upaya menentukan efisiensi dan efektifitas dalam menentukan supplier bahan baku. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan menggunakan metode paparan dan diskusi (Tanya Jawab).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan dilakukan menggunakan metode paparan diskusi (tanya jawab). Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah – langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut: 1) metode paparan adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan tentang komponen-komponen penting dalam mengelola keuangan, contoh kongrit pada pengelolaan keuangan pada ruang lingkup UMKM. 2) Metode Curah Pendapat (Tanya Jawab) adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap peserta dapat bertanya terkait permasalahan yang timbul dalam mengelola keuangan sederhana dalam kegiatan usahanya dan diharapkan ada solusi terkait permasalahan tersebut.

Kegiatan pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana ini diselenggarakan di Aula Kecamatan Ciledug Kota Tangerang Provinsi Banten, mulai pada awal Juli 2021 sebagai langkah awal permulaan kerjasama mitra sampai dengan 21 Januari 2022 sebagai acara puncak pelatihan mengelola keuangan dan akan terus menerus melakukan pendampingan sampai dengan waktu yang tidak terbatas selama masyarakat memerlukan. Kegiatan penyuluhan ditujukan kepada Pelaku Usaha UMKM yang tergabung pada UMKM Ciledug Prima.

Sedangkan peralatan yang dipergunakan adalah alat peraga presentasi berupa laptop dan LCD serta contoh – contoh nyata dalam membuat laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan sederhana pada pelaku Usaha UMKM

Persiapan dan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sejak bulan Juli 2021 hingga Januari 2022 dan telah dilaksanakan dengan baik. Komunikasi dengan Koordinator UMKM Ciledug Prima berjalan dengan baik melalui telephone, WhatsApp, serta kunjungan langsung ke gerai UMKM di lingkungan Kantor Kecamatan Ciledug. Peserta pelatihan dibatasi 30

peserta dikarenakan masih pandemic Covid19, adapun jumlah tersebut adalah jumlah yang diperkenankan hadil offline di Kecamatan Ciledug.

Persiapan dan pelaksanaan yang begitu Panjang disebabkan oleh kendala protocol kesehatan dan kesulitan dalam menetapkan waktu yang paling cocok bagi peserta dengan jadwal yang disiapkan panitia. Sehingga diakhir bulan Januari 2022 baru bisa terlaksana dengan baik. Kegiatan ini merupakan upaya berkesinambungan tidak hanya berhenti pada pemahaman mengelola keuangan sederhana tetapi juga akan membahas lebih dalam, mengenai pelaporan keuangan UMKM. Adapun jadwal pelatihan dilaksanakan sebagai berikut :

Tabel 1. Kegiatan Abdimas Tahun 2021-2022

No	Hari	Tanggal	Materi	Waktu	Jumlah Jam	
1	Rabu	14 Juni -21	Pengajuan permohonan Pengabdian Masyarakat	09.00 – 12.00	3	
2	Kamis	19 Aug 21	Pertemuan awal dengan pihak kecamatan Ciledug	09.00 – 14.00	5	
3	Rabu	15 Sept 21	Pertemuan awal dengan pihak UMKM Ciledug Prima	09.00 – 14.00	5	
4	Rabu	6 Okt 21	Pengalokasian Anggaran Kegiatan	09.00 – 12.00	3	
5	Rabu	17 Nov 21	Pengajuan tempat Permohonan Pelaksanaan Pelatihan	09.00 – 11.00	2	
6	Rabu	30 Des 21	Persiapan bahan pelatihan	09.00 – 13.00	4	
7	Jum'at	7 Jan 22	Persiapan alat – alat peraga pelatihan	09.00 – 12.00	3	
8	Jum'at	14 Jan 22	Persiapan Power Point bahan presentasi	09.00 – 12.00	3	
9	Jum'at	21 Jan 22	Kegiatan Inti Pengelolaan Sederhana 1	Pelatihan Keuangan	09.00 17.00	8
10	Sabtu	22 Jan 22	Kegiatan Inti Pengelolaan Sederhana 2	Pelatihan Keuangan	09.00 17.00	8
11	Minggu	23 Jan 22	Kegiatan Inti Pengelolaan Sederhana 2	Pelatihan Keuangan	09.00 17.00	8
12	Jum'at	4 Feb 22	Pelaporan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan Kepada	09.00 – 17.00	8
Total					60	

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan, secara umum terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Untuk Persiapan Tim abdimas membuat jadwal untuk kunjungan awal ke UMKM Kecamatan Ciledug dan mengajukan permohonan di wilayah kecamatan ciledug, kemudian melakukan pertemuan dengan pihak kecamatan ciledug untuk memiliki kesepahaman terkait abdimas, setelah itu tim abdimas melakukan pertemuan awa dengan para pelaku UMKM Ciledug Prima untuk persamaan persepsi dan memiliki komitment untuk menyukseskan kegiatan pelatihan. Setelah itu tim abdimas menyusun anggaran kegiatan pelatihan, serta mengajukan permohonan tempat kegiatan pelatihan diadakan, yaitu di Aula Kecamatan

ciledug, selain itu tim abdimas menyiapkan materi untuk kegiatan pelatihan.

Pada kegiatan Pelatihan hari pertama, pembahasan terkait komponen – komponen dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dan diskusi (tanya jawab), pada hari kedua pelatihan membahas terkait studi kasus kegiatan UMKM dan diskusi (tanya jawab), pada hari ketiga, pelatihan membahas terkait kasus pada pelaku usaha UMKM Ciledug Prima dan diskusi (tanya jawab)

Pada evaluasi kegiatan pelatihan ini memang membutuhkan waktu yang relative lama dari perencanaan hingga pelaksanaan, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan ruang gerak yang memang dibatasi oleh pandemic yang sudah dirasakan selama 2 tahun belakangan ini. Hingga asas kehati-hatian dan protokol kesehatan yang ketat menjadi sesuatu yang wajib dilaksanakan guna menekan angka penderita Covid dan tidak menjadi cluster baru covid.

Komponen-komponen penting dalam Mengelola Keuangan Sederhana. Pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan materi mengenai komponen – komponen dalam mengelola keuangan sederhana, apa saja, untuk apa, bagaimana menghitungnya dijelaskan pada sesi tersebut. Studi Kasus pada Produk UMKM, pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat memberikan contoh kongkrit bagaimana membuat laporan keuangan UMKM sederhana dan membuat pengelolaan terpisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha dengan asumsi tertentu. Mengurai kasus pada pelaku UMKM Ciledug Prima, pada sesi ini tim pengabdian kepada masyarakat meminta kepada peserta yang merupakan pelaku usaha UMKM untuk membuat sendiri laporan keuangan sederhana dan dipandu oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dan juga memberikan pendampingan dan konsultasi tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan. Harapan dalam kegiatan pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam kegiatan pelatihan ini sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan usaha peserta kegiatan.

Secara umum kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar, dukungan dari Pemerintah Daerah Kota Tangerang khususnya Kecamatan Ciledug, pengurus Ciledug Prima, dan tim pengabdian Kepada Masyarakat yang kompak menjadi nilai tambah dan booster pelaksanaan kegiatann, sehingga segala kendala yang muncul dapat diselesaikan tanpa mengganggu kelancaran kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bukan berarti tanpa hambatan. Selama proses pelaksanaan Pelatihan ini ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya Penetapan PPKM yang tidak bisa di prediksi, sulitnya mengumpulkan pelaku usaha dalam waktu yang sama. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Aula Kecamatan Ciledug Kota Tanggerang Provinsi Banten tersebut;



Gambar 1 Sesi Pembukaan Pelatihan



Gambar 2 Sesi Pengenalan Pemateri dengan Peserta



Gambar 3. Sesi Pengenalan Situasi Kecamatan Ciledug

Kegiatan pembukaan pelatihan dilakukan oleh Wakil Camat Ciledug beserta jajarannya dan Pejabat LPPM Universitas Esa Unggul yang diwakilkan oleh Ka Bag Penelitian dan Ka Bag Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjelaskan maksud dan tujuan pelatihan dan memperkenalkan tim yang hadir kepada peserta kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan pembukaan ini juga dihadiri oleh Ketua pengurus Ciledug Prima, Staf bagian Ekonomi Pembangunan Kecamatan Ciledug, Beberapa Dosen FEB Universitas Esa Unggul, mahasiswa/i FEB Universitas Esa Unggul dan peserta kegiatan pelatihan yang merupakan pelaku usaha UMKM Ciledug Prima.



Gambar 4 Sesi Pemberian Materi

Kegiatan pemberian materi tentang Mengelola Keuangan komponen – komponen apa saja yang penting untuk dipahami dalam mengelola keuangan sederhana.



Gambar 5 Sesi Tanya Jawab

Kegiatan sesi Tanya Jawab diberikan agar memastikan materi dapat diterima dengan baik sehingga optimal dalam pelaksanaanya. Setelah diadakannya pelatihan, peserta jadi memahami bahwasannya penting sekali membuat laporan keuangan sederhana, dan memisahkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan bisnis, agar dapat terlihat berapa keuntungan yang mereka dapat setiap bulannya. Karena menurut

peserta selama ini mereka masih mencampur adukkan antara keuangan rumah tangga dengan bisnis, sehingga mereka tidak mengetahui keuntungan setiap bulan yang mereka dapat. Adapun pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana ini dilakukan agar peserta dapat membuat atau merencanakan kegiatan bisnis mereka dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan ini secara umum berlangsung dengan baik dan lancar. Hampir seluruh peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktek pelaksanaan kegiatan pelatihan pada para peserta yang juga pelaku usaha UMKM. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain dilihat dari: Materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta untuk bisa lebih baik dalam mengelola keuangan sederhana yang paling ideal; Respon positif dari peserta sangat terlihat dari semangat dan pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari peserta; Sebagian besar sekitar 80% peserta telah memahami konsep mengelola keuangan sederhana; Materi pelatihan telah dapat diimplementasikan untuk membuat laporan keuangan sederhana dalam memisahkan keuangan rumah tangga dan keuangan usaha.

REKOMENDASI

Oleh karena masih banyak peserta pelatihan yang belum melakukan transaksi dan pembuatan laporan keuangan serta masih banyak pelaku usaha yang belum paham pentingnya pemilihan bagaimana mengelola keuangan sederhana, maka sebaiknya kegiatan pelatihan ini perlu dilanjutkan ke aspek lebih dalam. Dan terstruktur di seluruh UMKM dengan melibatkan dosen – dosen dan pelaku usaha yang skala usahanya besar dan dilakukan pemantauan hasil pelatihan terutama pada peningkatan penjualan dan pengelolaan keuangan dari sector UMKM.

REFERENCES

- Fatih, M. S. H. Al, Rizki, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Kristiyanti, M., & Rahmasari, L. (2015). Website sebagai Media Pemasaran Produk-Produk Unggulan UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 13(2), 186.
- Maharani, D., & Hasanah, I. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. *IHSAN : (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 1–6.
- Margunani, Melati, I. S., & Ahmad, S. (2020). Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang Simple Financial Records Training in Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(3), 305–313. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Mulyani, Nurkamid, & Gunawan. (2017). Kedisiplinan Pencatatan

- Akuntansi Menuju Penerapan Teknologi Informasi Akuntansi UKM Batik Bakaran Juwana. *J.ABDIAMS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v1i1.76>
- Nurcahati, S., Ilham, N., Seta, A. B., Fadli, R., & Mulyani, S. (2021). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Dan Memotivasi Karyawan Pada Usaha Wedding Organizer Iwan Tenda Depok Di Masa Pendemi Covid-19. *Dedikasi Pkm UNPAM*, 2(1), 56–60. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8483>
- Pinem, D., & M, B. D. (2020). Potensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Di UMKM Serang. *Jurnal JDM*, 3(2).
- Purba, A. M., Arifin, A., Adela, F. P., & Ritonga, A. D. (2021). Pelatihan Strategi Komunikasi Pemasaran untuk Meningkatkan Pangsa Pasar Produk Dodol di Daerah Pasar Bengkel Kabupaten Serdang Bedagai. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 5(1), 41–47. <https://doi.org/10.30595/jppm.v5i1.8363>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2). <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Yohana, C. (2014). Pelatihan Mengelola Keuangan Sederhana Bagi Pengusaha Kecil Di Desa Cibadak. *Sarwahita*, 11(2), 67. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.112.02>